

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan e-modul kimia materi hidrokarbon berbasis visualisasi mikroskopis untuk siswa kelas XI SMAN 1 Gambut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Validitas pengembangan e-modul kimia materi hidrokarbon berbasis visualisasi mikroskopis pada siswa SMAN 1 Gambut yang dikembangkan memperoleh nilai persentase pada hasil validasi ahli materi sebesar 94% dengan kriteria “Sangat Valid” sementara hasil validasi ahli media sebesar 84% dengan kriteria “Sangat Valid”. Dalam hal ini bisa memenuhi kriteria kevalidan untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia. Selain itu, hasil validasi ahli media menandakan bahwa sannya e-modul berpengaruh pada kriteria “Sangat Valid” sehingga valid dimanfaatkan pada tahap percobaan.
2. Respons siswa terhadap pengembangan e-modul kimia materi hidrokarbon berbasis visualisasi mikroskopis ditinjau dari motivasi dan kemandirian belajar siswa SMAN 1 Gambut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 78% dengan kriteria “Sangat Menarik”, lalu pada aspek materi diperoleh nilai persentase 79,4% dengan kriteria “Sangat Menarik”, aspek desain dan tampilan diperoleh nilai persentase 81,3% dengan kriteria “Sangat Menarik”, aspek motivasi belajar diperoleh nilai persentase 78,2% dengan kriteria “Sangat Menarik”, aspek kemandirian belajar diperoleh nilai persentase 73,2% dengan kriteria “Menarik” dan aspek manfaat secara umum diperoleh nilai persentase 78,6% dengan kriteria “Sangat Menarik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa e-modul mendapat tanggapan positif dari siswa dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar pada materi hidrokarbon,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memanfaatkan e-modul berbasis visualisasi mikroskopis sebagai salah satu alternatif media pembelajaran pada materi hidrokarbon agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswaw memahami konsep yang bersifat abstrak.
2. Siswa dinantikan bisa menerapkan e-modul dengan ideal, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun untuk belajar sebagai berdikari. Melalui pelaksanaan e-modul ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, memperdalam pemahaman konsep hidrokarbon, serta mengembangkan kemandirian dalam belajar.
3. Penelitian ini masih pada tahap awal dalam mengembangkan produk serta menguji respons siswa. Oleh karena itu, disarankan bagi para peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai motivasi dan kemandirian belajar siswa setelah memanfaatkan e-modul yang didasarkan pada visualisasi mikroskopis dengan cara pengukuran yang lebih komprehensif.
4. Mengembangkan e-modul pada materi kimia lainnya atau menguji efektivitas penggunaan e-modul terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, maupun kemampuan representasi kimia dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih luas.
5. Sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.